

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui penjelasan yang telah diuraikan diatas dalam pelaksanaan fisioterapi dengan metode *baby gym* yang dilakukan pada pasien An.A berusia 5 bulan 22 hari dengan kondisi anak normal sesuai pemeriksaan DDST dan KPSP dengan perkembangan motorik kasar berupa anak dapat duduk dengan tumpuan tangan didepan. Setelah dilakukan *baby gym* sebanyak 8 kali pertemuan pada pagi 15 menit dan sore 15 menit atau dengan total waktu 30 menit selama 4 minggu yaitu pada tanggal 12 mei 2024 – 10 juni 2024 dengan usia 6 bulan 16 hari didapatkan hasil akhir bahwa adanya optimalisasi kemampuan motorik kasar berupa anak dapat duduk mandiri tanpa pegangan.

B. Saran

1. Bagi fisioterapi

Fisioterapi hendaknya selalu mengembangkan dalam melakukan tindakan preventif atau pencegahan terhadap keterlambatan perkembangan anak dengan memberikan sosialisasi terkait pentingnya stimulasi terhadap perkembangan motorik anak.

2. Kepada Pasien dan Keluarga

Setelah waktu penelitian selesai, orang tua pasien diharapkan untuk melakukan senam bayi atau *baby gym* dirumah sesuai yang diajarkan oleh terapis agar meningkatkan kemampuan motorik anak sampai garis umur selanjutnya.